

ABSTRAK

Ahlun Najaa Nazzun Priyono Putro

“PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) INFEKSIOUS COVID-19 RSUD NGANJUK TAHUN 2021”

xiv+ 80 Halaman+ 4 Gambar+ 9 Tabel+ 7 Lampiran

RSUD Nganjuk yang merupakan RS Rujukan pasien terkonfirmasi positif yang menghasilkan limbah medis infeksius *COVID-19*. Volume dalam satu bulan terakhir untuk limbah B3 infeksius *COVID-19* 1707,85 kg. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) infeksius *COVID-19* di Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuisioner, penilaian dan analisis SWOT. Analisis data dengan membandingkan berdasarkan peraturan tentang Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 Tahun 2015 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/537/2020.

Hasil penelitian mengenai pengelolaan limbah B3 infeksius *COVID-19* di RSUD Nganjuk yang bersumber dari 3 ruangan yaitu Ruang Teratai 1, Ruang Puspita Indah 3 dan Ruang Sedudo 3. Volume yang dihasilkan selama periode Desember-Februari 2021 sebesar 17.487,62 kg. Hasil penilaian 86% pada pengelolaan dan faktor yang mempengaruhi proses pengelolaan mempunyai kekuatan dan peluang besar untuk meningkatkan sarana prasarana dan sumber daya manusia. Evaluasi menggunakan analisis SWOT yaitu berada pada Kuadran 1.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan limbah B3 infeksius *COVID-19* di RSUD Nganjuk sudah sesuai dengan peraturan terkait. Dalam hal ini RSUD Nganjuk perlu melakukan pemantauan pengelolaan oleh pegawai instalasi sanitasi terhadap petugas untuk meningkatkan pengetahuan dan pentingnya pengelolaan limbah B3 infeksius *COVID-19* di RSUD Nganjuk sesuai peraturan yang ada.

Kata Kunci : Pengelolaan, Limbah B3 Infeksius *COVID-19*, RSUD Nganjuk.

Daftar Bacaan : 29 buku (2003-2020)

ABSTRACT

Ahlun Najaa Nazzun Priyono Putro

“MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND TOXIC (B3) COVID-19 INFECTIOUS WASTE NGANJUK HOSPITAL YEAR 2021”

xiv+ 80 Pages+ 4 Images + 9 Table+ 7 Attachments

Nganjuk Hospital, which is a Referral Hospital for patients who have been confirmed positive for producing infectious medical waste *COVID-19*. Volume in the past month for B3 infectious waste *COVID-19* was 1707.85 kg. The purpose of this study was to analyze the management of hazardous and toxic waste (B3) infectious *COVID-19* at the Nganjuk Regional General Hospital. This type of research is descriptive observational.

Data collection techniques through observation, questionnaires, assessment, and SWOT analysis. Analysis data by comparing based on regulations concerning the Regulation of the Minister of Health Number 7 of 2019, Minister of Environment and Forestry Number 56 of 2015 and Decree Minister of Health of the Republic Indonesia Number HK.01.07/ MENKES/537/2020.

The results of the research of managing the infectious B3 waste of *COVID-19* at the Nganjuk Hospital were sourced from 3 rooms, which is Lotus Room 1, Puspa Indah Room 3, and Sedudo Room 3. The volume generated during the period December-February 2021 was 17,487.62 kg. It was found that 86% of the assessment results on management and factors influence has great power and opportunity to improve infrastructure and human resources. Evaluation using a SWOT analysis in Quadrant 1.

The conclusion of this study is the management of *COVID-19* infectious B3 waste at Nganjuk Hospital in accordance with related regulations. In this case, Nganjuk Hospital needs to monitor the management by staff officer to increase knowledge and importance of managing *COVID-19* infectious B3 waste at Nganjuk Hospital according to the regulations laid down.

Keywords : Management, B3 *COVID-19* infectious waste, Nganjuk Hospital.

Reading list : 29 books (2003-2020)